

## Efektivitas Bimbingan Kelompok Islami untuk Meningkatkan Aspirasi Karir Mahasiswa

Asroful Kadafi

IKIP PGRI Madiun

Jl. Setia Budi No. 52, Kota Madiun, Jawa Timur, Indonesia

Email: asrafulkhadafi@yahoo.co.id

*This study aims to improve the career aspirations of students through Islamic group guidance services. The design study is pre experimental with one type of group pre-test and post-test design. The research subjects were ten students of guidance and counseling Teacher Training College PGRI Madiun taken by purposive sampling technique. Data collection instrument used a scale of career aspirations. Analysis of data to test the effectiveness of the guidance of Islamic groups used the Wilcoxon test. The results of data analysis show a comparison z-score of -2.810 with a probability value of 0.005. Career aspirations of students before being given the Islamic guidance (pretest) showed an average score of 96.5 and after being given counseling the Islamic group (posttest) showed an average score of 131.5. It can be concluded that the Islamic group guidance services can improve students' career aspirations of guidance and counseling Teacher Training College PGRI Madiun. The results of this study can be used as an additional reference for guidance and counseling course lecturers and counselors at universities for improving the career aspirations of students through Islamic group guidance services.*

**Keywords:** Islamic group guidance, career aspiration, pre-experimental design

Penelitian ini bertujuan meningkatkan aspirasi karir mahasiswa melalui layanan bimbingan kelompok islami. Desain penelitian yang digunakan *pre experimental* dengan jenis *one group pre-test and post-test design*. Subjek penelitian berjumlah 10 mahasiswa bimbingan dan konseling IKIP PGRI Madiun yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan skala aspirasi karir. Analisis data untuk menguji keefektifan bimbingan kelompok islam dengan menggunakan uji *wilcoxon*. Hasil analisis data menunjukkan perbandingan z-score -2,810 dengan nilai probabilitas sebesar 0,005. Aspirasi karir mahasiswa sebelum diberikan bimbingan kelompok islam (pretest) menunjukkan skor rata-rata sebesar 96,5 dan sesudah diberikan bimbingan kelompok islam (posttest) menunjukkan skor rata-rata sebesar 131,5. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok Islami dapat meningkatkan aspirasi karir mahasiswa bimbingan dan konseling IKIP PGRI Madiun. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh dosen program studi bimbingan dan konseling dan konselor di perguruan tinggi dalam meningkatkan aspirasi karir mahasiswa melalui layanan bimbingan kelompok Islami.

**Kata kunci:** bimbingan kelompok islam, aspirasi karir, *pre-experimental design*

### Pendahuluan

Karir merupakan aspek penting dalam kehidupan individu. Karir bisa membuat individu bahagia dan bisa menimbulkan masalah bagi dirinya. Karir merupakan sebuah proses yang pasti dilalui oleh individu. Savickas (dalam McKnight et.al, 2009:1) menyatakan bahwa "*emerges from an active process of making meaning, not discovering preexisting fact*", yang berarti karir seseorang muncul dari proses aktif dalam membuat suatu makna dan tidak menemukan fakta yang sudah ada sebelumnya. Oleh karena itu, setiap individu perlu memiliki sebuah perencanaan yang matang untuk memperoleh karir yang sesuai dengan keinginan

dan kompetensi yang ia miliki atau sering dikatakan dengan aspirasi karir.

Aspirasi karir merupakan suatu pemahaman yang dimiliki individu menuju tujuan karir yang diinginkan sesuai keadaan atau harapan yang diinginkannya. Disisi lain, aspirasi karir dapat memberikan informasi tentang kepentingan individu dalam upaya mencapai harapannya dalam berkarir yang tidak terikat dengan suatu kondisinya. Oleh karena itu, aspirasi karir merupakan komponen penting individu yang perlu ditingkatkan. Konselor yang berada di sekolah diharapkan memiliki strategi khusus untuk bisa meningkatkan aspirasi karir tersebut agar individu bisa mencapai kematangan dan perencanaan dalam menentukan pilihan karirnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Mubarak (2012) menunjukkan bahwa layanan informasi berbasis Islami bisa meningkatkan aspirasi karir siswa SMA 1 Brebes. Penelitian lain yang dilakukan oleh Mulyanti (2012) menunjukkan bimbingan kelompok berbasis Islami dapat meningkatkan penyesuaian diri santri baru di Pondok Pesantren Al-Ishlah Semarang. Penelitian terdahulu yang telah dipaparkan menjadi acuan peneliti untuk melakukan penelitian yang bertujuan meningkatkan aspirasi karir melalui bimbingan kelompok Islami yang akan diuji cobakan pada mahasiswa program studi bimbingan dan konseling IKIP PGRI Madiun.

Menurut Bandura (dalam Gutman dan Akerman, 2008: 2) individu yang memiliki aspirasi karir tinggi ditandai dengan adanya kepercayaan pada kemampuan sendiri yang merupakan bagian penting dalam pengembangan aspirasi. Anak-anak yang lebih berbakat secara akademis dan memiliki kepercayaan dapat mencapai keberhasilan yang lebih tinggi.

Permasalahan yang dihadapi mahasiswa terkait rendahnya aspirasi karir, selama ini belum mendapat sentuhan layanan yang maksimal, oleh karena itu diperlukan bimbingan dan konseling yang diharapkan dapat membantu mahasiswa meningkatkan aspirasi karirnya. Berdasarkan permasalahan dan kebutuhan konseli, maka layanan bimbingan kelompok Islami dipilih untuk membantu permasalahan konseli. Bimbingan kelompok berbasis Islam yang dimaksudkan adalah layanan bimbingan dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang materinya diisi dengan konsep-konsep Islam berkaitan dengan pekerjaan, misalnya: a) hendaklah selalu patuh kepada Allah baik dalam kehidupan pribadi maupun berkarir, b) selalu mencari keridhaan Allah, c) harta benda bersifat sementara, d) jujur dalam ucapan dan perbuatan, e) bekerja adalah ibadah, f) menghindari mengambil hak orang lain, g) memahami pentingnya memanfaatkan dan menghargai waktu, h) seruan islam dalam mencari kehidupan dunia, i) selalu mencari yang halal, j) selalu memegang tali agama Allah, k) menjauhi berbuat kerusakan, l) menjaga hubungan sesama manusia, m) ilmu sebagai penghantar kesuksesan di dunia dan di akhirat, n) selalu sabar dalam segala hal, o) selalu ingat kepada Allah (ketenangan hati), p) ikhtiar dan tawakkal, dan q) Allah tidak merubah nasib

manusia (Mubarak, 2012).

Ajaran islam merupakan ajaran yang bersumber dari Al- Quran dan Al-Hadits sebagai petunjuk bagi manusia. Dengan memegang nilai-nilai yang terkandung di dalam Al Qur'an dan Hadist akan menjadikan manusia terhindar dari kesesatan dan dosa. Al Quran sebagai pedoman, memandang kerja sebagai kodrat hidup. Al Quran menegaskan bahwa hidup ini untuk ibadah (adz Dzariat:56), maka kerja dengan sendirinya adalah ibadah dan ibadah hanya dapat direalisasikan dengan kerja dalam segala manifestasinya (al Hajj:77-78, al Baqarah:177). Dari beberapa pendapat diatas, dapat dirumuskan bimbingan kelompok Islami merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing individu melalui dinamika kelompok dengan memasukan nilai Islami agar individu bisa mendapatkan kesuksesan di dunia dan Akhirat.

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan aspirasi karir mahasiswa melalui layanan bimbingan kelompok Islami. Aspirasi karir mahasiswa perlu untuk ditingkatkan agar bisa mencapai kematangan dalam merencanakan dan menentukan pilihan karirnya. Peningkatan aspirasi karir mahasiswa dapat dilakukan melalui bimbingan kelompok Islami karena bimbingan kelompok Islami merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing individu melalui dinamika kelompok dengan memasukan nilai Islami yang bersumber dari Al- Quran dan Al-Hadits sebagai petunjuk agar individu bisa mendapatkan kesuksesan di dunia dan Akhirat. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh dosen program studi bimbingan dan konseling dan konselor di perguruan tinggi dalam meningkatkan aspirasi karir mahasiswa melalui layanan bimbingan kelompok Islami.

## Kajian Literatur

### Aspirasi Karir

Karir menjadi bagian penting dalam kehidupan individu. Pencapaian tujuan karir yang optimal diharapkan oleh setiap individu. Oleh karena itu, dibutuhkan aspirasi karir yang baik pada masing-masing individu agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan optimal. Hellenga, et.al (dalam Lerdpornkulrat, T., Koul, R., dan Sujivorakul, C., 2010: 72) menjelaskan aspirasi karir adalah suatu pemahaman individu menuju

## BIMBINGAN KELOMPOK ISLAMI, ASPIRASI KARIR

tujuan karir yang diinginkan sesuai dengan kondisi atau harapan yang diinginkan. Di sisi lain, aspirasi karir memberikan informasi tentang kepentingan dan harapan individu, tak terkekang oleh realitas.

Rojewski (dalam Brown dan Lent, 2005:132) mengemukakan aspirasi adalah tujuan karir yang diinginkan untuk mencapai keadaan ideal kearah atau pilihan karir tertentu. Menurut Bandura (dalam Gutman dan Akerman, 2008:2) individu yang memiliki aspirasi karir tinggi ditandai dengan adanya kepercayaan pada kemampuan sendiri yang merupakan bagian penting dalam pengembangan aspirasi, anak-anak yang lebih berbakat secara akademis, dan memiliki kepercayaan dapat mencapai keberhasilan yang lebih tinggi.

### Bimbingan Kelompok Islami

Menurut Prayitno (2007: 80), bimbingan kelompok yaitu bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok untuk memperoleh berbagai hal dari guru pembimbing untuk mengambil keputusan demi perkembangan dirinya. Tohirin (2007: 170) menyebutkan bahwa definisi bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan kepada individu (anak asuh) melalui kegiatan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing anak asuh, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan ini bagi dirinya sendiri. (Winkel & Hastuti, 2005: 565). Berdasarkan beberapa definisi bimbingan kelompok yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok merupakan bimbingan yang bersifat preventif dan diberikan kepada siswa agar dapat berkembang secara optimal dalam *setting* kelompok.

Konsep layanan Bimbingan Islami yang digunakan untuk membantu permasalahan pekerjaan diungkapkan oleh Faqih (2001). Menurut Faqih (2001: 128-129) bimbingan karir Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam proses mencari pekerjaan dan bekerja senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Bimbingan memiliki sifat preventif sehingga dalam proses pemberian

bantuan lebih banyak menekankan agar seseorang dalam mencari atau mencapai suatu pekerjaan jangan sampai melanggar/menyimpang dari ketentuan dan petunjuk Allah swt. Menurut Mu'awanah dan Hidayah (2009:114) dalam karir diperlukan tata nilai dan etos kerja islami, yaitu tujuan kerja, bekerja menurut kadar kemampuan, keahlian pribadi, disiplin dan efisien menggunakan waktu dan kesempatan, jujur dan dapat dipercaya serta tanggung jawab, rendah hati, berencana dan produktif, proposional dan tidak iri hati, adil, bekerja dengan cara yang benar dan baik.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat dirumuskan bimbingan kelompok Islami untuk meningkatkan aspirasi karir merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal individu yaitu aspiri karir melalui dinamika kelompok dengan memasukan nilai Islami berkaitan dengan pekerjaan agar individu bisa mendapatkan kesuksesan di dunia dan di akhirat.

### Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis *Pre Experimental Design (One Group Pre-test and Post-test Design)*. Subjek penelitian sepuluh mahasiswa semester dua program studi bimbingan dan konseling IKIP PGRI Madiun yang diambil melalui teknik *purposive sampling*. Karakteristik mahasiswa yang dijadikan subjek penelitian yaitu mahasiswa yang memiliki permasalahan aspirasi karir lebih tinggi dibanding mahasiswa lain. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu skala aspirasi karir. Teknik analisis data uji *Wilcoxon* digunakan untuk menguji efektifitas bimbingan kelompok Islami dalam meningkatkan aspirasi karir mahasiswa.

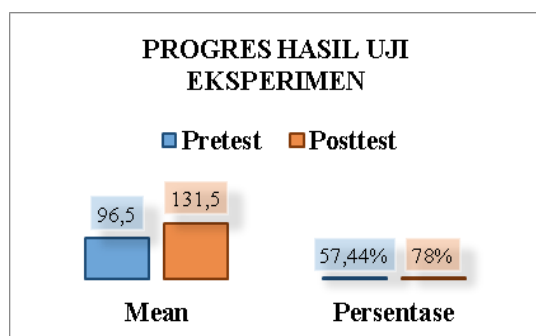
### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran bahwa terjadi peningkatan aspirasi karir mahasiswa semester dua program studi Bimbingan dan Konseling IKIP PGRI Madiun setelah mendapatkan perlakuan dengan layanan bimbingan kelompok Islami. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil *pretest* terhadap sepuluh mahasiswa yang menunjukkan bahwa aspirasi karir mahasiswa mencapai 57,44% pada kategori

cukup. Setelah diberikan perlakuan dengan bimbingan kelompok Islami, hasil penelitian terhadap sepuluh mahasiswa menunjukkan bahwa aspirasi karir yang semula 57,44% meningkat menjadi 78% pada kategori baik. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui terjadi peningkatan sebesar 20,56%. Hasil peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 1. Tabel 1 menunjukkan hasil perhitungan total *score* mahasiswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan, sedangkan Gambar 1 menunjukkan progres hasil eksperimen (*pretest* dan *posttest*).

Tabel 1.  
Hasil Perhitungan *Pretest* dan *Posttest*.

No Responden	Score		Progres
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	98	131	33
2	107	133	26
3	96	135	39
4	92	128	36
5	93	129	36
6	100	127	27
7	97	127	30
8	94	130	36
9	95	133	38
10	93	138	45
Total	965	1311	346
Rata-rata	96,5	131,5	35
Prosentase	57,44%	78 %	20,56%



Gambar 1  
Progres Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa bimbingan kelompok Islami dapat meningkatkan aspirasi karir mahasiswa semester dua program studi Bimbingan dan Konseling IKIP PGRI Madiun. Hasil uji hipotesis tersebut berdasarkan perbandingan harga *z score* -2,810 dengan nilai probabilitas sebesar 0,005. Perbandingan *z score*

dengan nilai probabilitas tersebut dapat dimaknai bahwa  $H_0$  ditolak dikarenakan nilai probabilitas  $0,005 < 0,05$ .

Implementasi nilai Islam dalam layanan bimbingan kelompok yang didasarkan pada prinsip Islam bertujuan untuk meningkatkan aspirasi karir mahasiswa. Nilai Islam dipergunakan untuk memperkuat layanan yang diberikan karena nilai Islam merupakan sebuah pedoman kokoh yang akan membawa individu menjadi individu *kaffah*.

Nilai Islam yang disematkan dalam layanan bimbingan kelompok Islami ini dibatasi pada nilai Islam yang berkaitan dengan berkarir, bekerja, berdagang maupun berwirausaha lainnya meliputi: a) hendaklah selalu patuh kepada Allah baik dalam kehidupan pribadi/karir, b) selalu mencari keridhaan Allah, c) harta benda bersifat sementara, d) jujur dalam ucapan dan perbuatan, e) bekerja adalah ibadah, f) menghindari mengambil hak orang lain, g) memahami pentingnya memanfaatkan dan menghargai waktu, h) seruan islam dalam mencari kehidupan dunia, i) selalu mencari yang halal, j) selalu memegang tali agama Allah, k) menjauhi berbuat kerusakan, l) menjaga hubungan sesama manusia, m) ilmu sebagai penghantar kesuksesan di dunia dan di akhirat, n) selalu sabar dalam segala hal, o) selalu ingat kepada Allah (ketenangan hati), p) ikhtiar dan tawakkal, dan q) Allah tidak merubah nasib manusia. Hasil penelitian bimbingan kelompok berbasis Islami diketahui mengalami peningkatan aspirasi karir, yang ditandai dengan kepercayaan pada kemampuan sendiri, lebih berbakat secara akademis, dan memiliki kepercayaan dapat mencapai keberhasilan yang lebih tinggi.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok berbasis Islam efektif untuk meningkatkan aspirasi karir mahasiswa semester dua program studi Bimbingan dan Konseling IKIP PGRI Madiun. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh dosen program studi Bimbingan dan Konseling dan konselor di perguruan tinggi dalam meningkatkan aspirasi karir mahasiswa melalui layanan bimbingan kelompok Islami.

### Referensi

- Al-Quranulkarim. (2010). *Syaamil Al-Quran Miracle the Reference*. Kementrian Agama RI: SYGMA
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saefudin. (2005). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brown, S.D. (2008). *Career Information, Career Counseling, and Career Development: Ninth Edition*. University of North Carolina at Chapel Hill: PEARSON.
- dan Lent. R.W. 2005. *Career Development and Counseling: Putting theory and research to work*. Canada: WILEY.
- Cobb, R.A, McIntire, W.G, dan Pratt, P.A. (1989). *Vocational and Educations of High School Students: A Problem for Rural America*. *Research in Rural Education*. 6/2. University of Maine.
- Danziger, N dan Eden, Y. (2006). *Student Career Aspirations and Perceptions: The Case of Israeli Accounting Students*. *Accounting Education: an International Journal* 15/2, *The College of Management, Academic Studies*, Israel.
- Dawwabah, A.M. (2009). *Menjadi Entrepreneur Muslim Tahan Banting*. Surakarta: Al Jadid.
- Domenico, D.M dan Jones, K.H. (2006). *Career Aspirations of Women in the 20<sup>th</sup> Century*. *Journal of Career and Technical Education*, 22/2. *Kennsaw Mountain High School and The University of Georgia*.
- Faqih, A.R. (2001). *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Gibson, R.L dan Mitchell, M.H. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Terjemahan Yudi Santoso. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gonzalez. M.A. (2008). *Career Maturity: A Priority for Secondary Education*. 6/3. 749-772. *Department of Educational Research methods and Diagnostics, University of Barcelona*.
- Gutman, L.M dan Akerman, R. (2008). *Determinants of Aspirations*. *Centre for Research on the Wider Benefits of Learning*. University of London.
- Herr, E.L dan Cramer.S.H. (1984). *Career Guidance and Counseling Through the Life Span*. Canada: Little Brown and Company.
- Hilgard. E.R. dan Atkinson. B. (1962). *Personality Developmental*. New Delhi: Tata Mc. Graw-Hill.
- Hirchi, A. (2010). *Swiss Adolescents' Career Aspirations: Influence of Context, Age, And Career Adaptability*. *Journal of Career Development*. 36(3): 228-245. Leuphana University of Leunburg.
- Lerdpornkulrat, T, Koul, R, dan Sujivorakul, C. (2010). *Career Aspiration and the Influence of Parenting Styles: A Review of the Literature*. *Conferences, University of Technology*, Bangkok, Thailand. Tersedia di: <http://www.wseas.us>
- McKnight, M.A. (2009). *Career Orientation Decisions of Rural High School Students: A Case Study*. *The Journal of Human Resource and Adult Learning*. 5/2. 1-11. University of Southern Indiana, USA
- Mu'awanah dan Hidayah, N. (2009). *Karir dalam Pandangan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mubarok, Husni. (2012). *Pengembangan Layanan Informasi Karir Berbasis Ajaran Islam untuk Meningkatkan Aspirasi Karir Siswa di SMA Negeri 1 Brebes*. Tesis tidak diterbitkan. Universitas Negeri Semarang.
- Mulyanti, Sri. (2012). *Peningkatan Penyesuaian Diri Melalui Bimbingan Kelompok Berbasis Islam pada Santri Baru di Pondok Pesantren Al-Ishlah Semarang*. Tesis tidak diterbitkan. Universitas Negeri Semarang.
- Prayitno dan Erman Amti. (2005). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Depdikbud.
- Prayitno. 2007. *Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan Konseling di Pesantren*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Smulders, A. (2009). *Student Career Aspirations: the effect of year of study, gender and personality traits*. *Master Thesis*, University of Maastricht.
- Supriatna. (2002). *Program Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Winkel, WS dan Sri Hastuti. (2004). *Bimbingan Konseling di Institut Pendidikan*. Jakarta: PT

Gramedia Widia Sarana Indonesia.